**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV TENTANG HUBUNGAN ANTARA BUNGA DENGAN FUNGSINYA**

**(**Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Galih Pakuan Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung)

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latar belakangi oleh rendahnya nilai hasil belajar siswa dan kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar serta asumsi bahwa mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang rumit, sulit, dan banyak materi yang harus di hafalkan termasuk pada materi hubungan antara bunga dengan fungsinya. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan kontekstual yang berlandaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui lingkungan siswa dan pengetahuan awal tersebut dihargai sebagai bekal pengantar dalam pembelajaran.Melalui pengembangan 7 komponen CTL yaitu bertanya, kontrukstivisme, masyarakat belajar, pemodelan, inkuiri, refleksi dan penilaian sebenarnya.Pembelajaran dirancang sehingga diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa. Sebagaimana dalam Komalasari (2010) Pembelajaran kontekstual *(contextual teaching and learning)* adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa sehari- hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang hubungan antara bunga dengan fungsinya melalui penerapan pendekatan kontekstual.Metodologi penelitian yang digunakan yaitu menggunakan model spiral dari Kemmis & Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.Penelitian ini terdiri dari II siklus.Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Galih Pakuan dengan subyek penelitian sebanyak 20 siswa.Hasil penelitian pada siklus I setelah diterapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, nilai rata- rata siswa hasil tes adalah 60, dan hasil penilaian sikap dalam diskusi kelompok nilai rata- ratanya 52.Sedangkan pada siklus II, rata-rata nilai siswa hasi tes juga rata- rata nilai sikap dalam diskusi kelompok mengalami peningkatan.Rata- rata nilai siswa hasil tes yaitu menjadi 85, dan rata- rata nilai sikap dalam diskusi kelompok menjadi 86.Kesimpulan penelitian, dengan menggunakan pendekatan kontekstual, keaktifan dan hasil belajar siswa meningkat. Adapun nilai rata- rata siklus I sebesar 60 naik dari hasil awal (pra siklus) yaitu 50,25. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata- rata 85, naik 15 poin dari 60 ( siklus I).

Kata kunci Penerapan,Ppendekatan Kontekstual, Hasil belajar